

ABSTRAK

RIZKI DAMAYANTI, NIM 2113142068, Bentuk Tari *Meusaree-saree* Pada Masyarakat Kota Langsa Provinsi Aceh, Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini merupakan kajian mengenai bentuk tari *meusaree-saree* pada masyarakat Kota Langsa Provinsi Aceh. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan asal usul, bentuk tari, dan fungsi tari *meusaree-saree* pada masyarakat Kota Langsa Provinsi Aceh.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti pengertian asal usul, teori bentuk dan teori fungsi.

Metode yang digunakan untuk membahas bentuk tari *meusaree-saree* pada masyarakat Kota Langsa Provinsi Aceh adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu seniman dan penari. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, asal usul tari *meusaree-saree* pada tahun 1958 yang diciptakan oleh bapak Yuslizar .disebut tari *meusaree-saree* karena *meusaree-saree* dalam bahasa Aceh yang artinya bersama-sama atau bergotong royong. *Meusaree-saree* merupakan dua gabungan tari yaitu tari *top padee* dan *tarek pukat*. gabungan dua tarian ini dikarenakan kesamaan makna yang menceritakan tentang bersama-sama atau bergotong royong dalam melakukan pekerjaan bertani dan bernelayan. Bentuk dalam tarian *meusaree-saree* ada dua yaitu bentuk tidak terlihat dan bentuk luar. Bentuk tidak terlihat bisa dilihat dari tiga tahapan penyajiannya yaitu tahapan awal yang menceritakan tentang *tanom padee*, tahapan isi menceritakan tentang *top padee* dan tahapan penutup menceritakan tentang *tarek pukat*. bentuk luar dapat dilihat dari gerak tari, busana, properti, iringan musik, pola lantai dan tempat pertunjukkan. Fungsi tari *meusaree-saree* pada masyarakat Kota Langsa Provinsi Aceh adalah sebagai hiburan dan sosial.

Kata Kunci : bentuk, tari *meusaree-saree*, masyarakat Kota Langsa, Aceh.